

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 353/02 Februari 2024

written by Harakatuna



Telah Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 353, 02 Februari 2022

"...Kehadiran buku ini menemukan relevansinya. Buku ini memberikan cakrawala baru dalam ideologi khilafah, khususnya yang masih disebarkan di Indonesia. Buku ini mendisrupsi dengan baik ancaman dari kelompok pendukung ideologi ini, yang kerap menggunakan baju agama untuk tujuan duniawi, yakni nafsu berkuasa. Buku ini pun menghadirkan kontra-narasi terhadap ideologi ini yang kerap para pengusungnya memperkosa naseb keagamaan untuk diselesaikan dengan kepentingan mereka..."

DR. MOCH. SYARIF HIDAYATULLAH, LC. CSAL

SPESIFIKASI

Ukuran	14x22 cm
Halaman	xxx +719
Cover	Hardcover
Kertas Isi	Alpiner 120 gram
Cetakan	Perintis 2023

HARGA RP. 170.000,-

PROMO
FREE BIAYA KURIR
UNTUK ANKARA DAN SEKITARNYA

**PILPRES 2024;
ULAMA SEBAGAI KOMODITAS POLITIK SEMATA?**
Oleh: Panirin Milla*

Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 telah di depan mata. Rakyat Indonesia akan disuguhkan kembali bakti lima tahunan ini. Wajah para kandidat Capres-Cawapres menghiasi halaman utama koran-koran dan media massa lainnya. Ada enam anak bangsa yang berkontestasi, yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Dalam kampanye, mereka tengah memulai dengan gaya dan caranya masing-masing untuk mencuri simpati masyarakat. Terkadang pula meskipun harus menjual dirinya, seperti imej gemoy sebagai gimik. Pertanyaan ide dan gagasan untuk memajukan bangsa Indonesia pada lima tahun ke depan telah mereka suguhkan di berbagai mimbar publik. Pertanyaannya adalah apakah rakyat akan terkesan untuk membelinya? Ini persoalan yang harus segera diikhtikarkan guna mencapai komunikasi politik yang efektif. Tentu hal itu membutuhkan riset yang terukur dan terstruktur. Safari politik kecamatan calon tak mau ketinggalan satu sama lain. Lebih-lebih bersafiri pada lambung suka rakyat yaitu pendak pesantren. Pun mengunjungi elemen-elemen politik yang bisa meraup suara yang signifikan. Ada pula yang mendekati ulama, kiai, ustaz, dan tokoh lintas organisasi. Ada pula dengan menggunakan gaya komunikasi politik dengan cara tunan menyapa rakyat. Pendekatan politik dengan berbagai macam cara itu tak lepas dari pekerjaan para kandidat. Namanya politik, tak sepele kalau tidak ada bumbu-bumbu yang dijadikan sebagai pemans dan pengasin dari percaturan politik. Sehingga sangat

Jagalah Dharma umat Khulafih Biddaulah

PILPRES 2024; ULAMA SEBAGAI KOMODITAS POLITIK SEMATA?

Download di [Harakatuna.com](https://harakatuna.com)

Kunjungi Sosmed

   [harakatuna](https://harakatuna.com)

Telah terbit Buletin Harakatuna Edisi 353/02 Februari 2024. Klik [di sini](#) untuk download.